

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kanak-kanak merupakan suatu masa emas dimana anak berada dalam suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, masa yang amat tepat dalam pembentukan kepribadian serta karakter anak. Masa usia dini 0-6 tahun adalah masa dimana seorang anak dapat dirangsang untuk mengeluarkan potensinya dalam berkesenian terutama dalam menggambar bebas sesuai dengan apa yang dirasakan dan apa yang dipikirkannya. Berdasarkan perkembangan seni rupa anak menurut Lowenfeld, anak pada masa pendidikan taman kanak-kanak termasuk ke dalam masa prabagan (*Pre-schematic stage*) yaitu pada usia 4-7 tahun, anak-anak mulai dapat membuat goresan berbentuk gambar dengan ciri perkembangan telah menggunakan bentuk-bentuk dasar geometris untuk memberi kesan objek dari dunia sekitarnya. Kegiatan menggambar adalah jenis kegiatan seni rupa yang disukai oleh anak-anak. Anak-anak cenderung menggambar apa yang berada disekitarnya terutama dilingkungan rumah maupun sekolahnya.

Pada tingkatan taman kanak-kanak seringkali guru-guru dalam mengajarkan menggambar kepada anak-anak dengan objek yang sama kepada setiap anak didiknya, misalkan anak-anak disuruh untuk menggambar bunga karena bunga dianggap mudah untuk digambar. Adanya kecenderungan menggambar seperti itu anak-anak akan terbatas kreativitasnya dalam

menggambar apa yang diinginkannya, mereka terkekang hanya untuk menggambar apa yang diperintahkan oleh guru mereka walaupun sebenarnya banyak hal yang ingin diungkapkan anak-anak dalam gambarnya.

Memaksakan anak dalam menggambar sesuai dengan keinginan guru harusnya dihindari karena setiap anak memiliki tipe gambar dan gaya masing-masing dalam menyampaikan perasaannya melalui gambar yang dibuatnya. Keberhasilan menggambar anak-anak tidak sama seperti yang berlaku pada orang dewasa. Anak-anak pada masa sekolah taman kanak-kanak amat kuat daya fantasinya yang merupakan suatu perkembangan yang normal, anak kecil masih mempunyai kebebasan yang luas dalam berimajinasi dibandingkan orang dewasa, seperti menggambar matahari yang bermata, berhidung dan bermulut.

Kenyataan di lapangan, pada TK yang akan diteliti, kebiasaan menggambar anak-anak masih diberikan suatu pola oleh guru mereka dan tugas yang diberikan hanya mewarnai pola tersebut. Sedangkan menurut perkembangan anak, seharusnya di umur mereka diberikan kebebasan menggambar dan mewarnai sesuai imajinasi mereka. Anak TK seharusnya diberikan kebebasan menggambar apa yang diinginkan mereka tanpa harus diberi perintah mewarnai pola-pola tertentu, agar anak bisa mengungkapkan perasaannya melalui gambar. Bahan yang digunakan untuk mewarnai di sekolah yang akan diteliti adalah pensil warna.

Berdasarkan apa yang dilihat di lapangan, anak-anak TK masih belum dibebaskan dalam menggambar apa yang mereka inginkan, anak-anak belum bisa mengungkapkan isi hati dan pikiran mereka dalam gambar karena terikat oleh apa

yang guru mereka tentukan sehingga tidak sesuai dengan teori perkembangan anak. Dalam penelitian ini peneliti akan lebih mengutamakan karya gambar ekspresi anak-anak TK dan melihat kecenderungan objek gambar mereka dengan menggunakan pensil warna.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari pemaparan yang telah dikemukakan pada bagian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Anak-anak terbiasa menggambar terpola oleh gurunya sehingga kesulitan saat menggambar ekspresi
2. Anak-anak TK tidak menggambar objek yang sesuai dengan teori perkembangan anak usia 4-7 tahun
3. Kurangnya pengetahuan tentang objek-objek apa yang paling disukai dan cenderung digambar oleh anak-anak pada menggambar ekspresi
4. Murid kesulitan dalam penggunaan pensil warna ketika menggambar ekspresi
5. Karya anak-anak TK dalam menggambar ekspresi ada yang melebihi masa pra- bagan
6. Siswa belum mampu mengungkapkan perasaannya melalui gambar

Selanjutnya bagaimana upaya yang ditempuh untuk mengatasi kesenjangan tersebut ? Apakah anak-anak TK harus dibebaskan dalam menggambar ekspresi agar mereka bisa bebas menggambar apa yang mereka inginkan ? Apakah siswa

perlu diarahkan agar menggambar sesuai dengan teori perkembangan anak ?Apakah perlu lebih diperhatikan saat anak-anak menggambar ekspresi agar dapat diketahui objek yang disukainya dan apa yang cenderung digambarnya ? Apakah anak-anak perlu diajarkan cara menggunakan pensil warna ? Apakah anak-anak yang melebihi masa pra-bagan mendapatkan latihan khusus atau memang berkemampuan menggambar melebihi masanya ? Apakah perlu sebelum menggambar siswa perlu diberi motivasi agar mampu menggambar dengan sesuai dengan yang dirasakannya ?

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu menggambar ekspresi dengan media pensil warna anak-anak TK Umaira tahun ajaran 2016 ditinjau dari pemilihan objek yang digambar.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik dari pada penelitian yang hendak dilakukan. Berdasarkan pembatasan masalah , maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Objek-Objek apa saja digambar oleh anak TK Umaira ?
2. Bagaimana kesesuaian hasil menggambar ekspresi terhadap teori perkembangan anak-anak usia 4-7 tahun ?
3. Objek-Objek mana yang lebih banyak disukai oleh anak TK ?

4. Apakah ada siswa yang belum mampu mengungkapkan perasaannya melalui gambar ?

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, maka pada umumnya memiliki tujuan tertentu. Tanpa adanya tujuan tertentu yang jelas maka kegiatan tersebut tidak akan terarah. Berhasil tidaknya suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan terlihat pada tercapainya tujuan yang ditetapkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui objek-objek apa saja yang digambar oleh anak TK saat menggambar ekspresi
2. Untuk melihat kesesuaian hasil menggambar ekspresi terhadap teori perkembangan anak-anak usia 4-7 tahun
3. Untuk melihat objek-objek apa yang paling disukai oleh anak-anak TK
4. Untuk melihat apakah ada anak-anak yang belum bisa mengungkapkan perasaannya melalui gambar

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian terlaksana, maka diharapkan penelitian ini akan memberi manfaat, baik bagi peneliti, masyarakat, lembaga, atau orang lain. Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

Manfaat Teoritis :

1. Sebagai referensi bacaan tentang karya anak-anak TK Umaira dalam menggambar ekspresi menggunakan bahan pensil warna untuk mahasiswa jurusan Seni Rupa.
2. Sebagai salah satu bahan referensi bagi pembaca dan peneliti lainnya dalam membuat kajian terhadap gambar anak-anak TK

Manfaat Praktis :

1. Sumbangan pemikiran kepada guru-guru TK Umaira dalam membina anak-anak menggambar ekspresi sesuai dengan imajinasinya
2. Sumbangan pemikiran kepada guru-guru TK Umaira dalam memperkaya wawasan tentang karya gambar anak-anak menggunakan bahan pensil warna
3. Sebagai masukan bagi sekolah TK Umaira dalam mengembangkan bakat dan kreativitas seni anak- anak.